

## PERAN STAKEHOLDER DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL DENGAN MENGGALAKKAN SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN DI MA DARUL HUDA PANDEGLANG

Anggi Marfela<sup>1</sup>, Lailatul Idzharo<sup>2</sup>, Nunik Niqoyatul Jannah<sup>3</sup>, Putri Slaras Istiqomah<sup>4</sup>, Nazwa Amelia<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>3</sup>*lailatulidz00@gmail.com*

---

### *Abstrak*

---

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah menjadi masalah global yang mendesak untuk segera ditangani. Dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan manusia terhadap lingkungan semakin dirasakan, salah satunya penumpukan sampah. *Green economy* adalah konsep ekonomi yang memiliki kaitan erat terkait pendistribusian, produksi serta pengkonsumsian barang dan jasa, yang dalam penerapannya akan menimbulkan biaya lingkungan. Tujuan dari inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melestarikan lingkungan dengan melakukan pengelolaan limbah. Tim PKM mengajarkan siswa MA Darul Huda Pusat Mandalawangi tentang peran petinggi sekolah dalam pengelolaan sekolah ramah lingkungan, cara mengelola limbah, dan membuat tempah sampah dari galon bekas, yang berarti para peserta dilibatkan dalam kegiatan yang dilakukan, seperti menyampaikan materi dan praktik pengolahan limbah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di adakan di MA Darul Huda Pusat Mandalawangi pada tanggal 2 Mei 2024 yang diikuti oleh siswa-siswi MA Darul Huda Pusat Mandalawangi. Pengelolaan lingkungan pada kehidupan sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik dalam bentuk menjaga kebersihan, memilah sampah, mengolah sampah, dan pelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** *Green Economy; Biaya Lingkungan; Pelestarian Lingkungan; Sekolah Ramah Lingkungan; Pengelolaan Limbah*

---

### *Abstract*

---

*Climate change and environmental degradation have become urgent global issues to be addressed. The negative impacts of human activities on the environment are increasingly being felt, one of which is the accumulation of waste. Green economy is an economic concept related to the distribution, production and consumption of goods and services, which in its application will incur environmental costs. The purpose of the*

---

*Community Service initiative (PKM) is to increase students' awareness of the importance of preserving the environment by conducting waste management. The PKM team taught MA Darul Huda Pusat Mandalawangi students about the role of school officials in environmentally friendly school management, how to manage waste, and make waste containers from used gallons, which means that the participants were involved in the activities carried out, such as delivering materials and practicing waste management. This community service activity was held at MA Darul Huda Pusat Mandalawangi on May 2, 2024 which was attended by students of MA Darul Huda Pusat Mandalawangi. The environmental management in school life is an activity carried out by educators and students in the form of maintaining hygiene, sorting waste, processing waste, and preserving the environment.*

**Keywords:** *Green Economy; Environmental Cost; Environmental Preservation; Eco-friendly School; Waste Management*

## PENDAHULUAN

Perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah menjadi masalah global yang mendesak untuk segera ditangani. Dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan manusia terhadap lingkungan semakin dirasakan, seperti peningkatan suhu global, polusi udara, dan kerusakan ekosistem serta penumpukan limbah sampah.

Untuk mengurangi penumpukan sampah, perlu adanya pemahaman sedari dini mengenai jenis sampah dan cara pengelolaan sampah. Salah satu cara untuk mendukung pengelolaan limbah adalah dengan diselenggarakannya sekolah ramah lingkungan yang dapat membangkitkan kesadaran siswa/i di sekolah untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan. Sekolah ramah lingkungan tentunya membutuhkan

peran dari para petinggi di sekolah seperti, kepala sekolah, guru dan jajarannya. Keterlibatan aktif *stakeholder* dalam program sekolah ramah lingkungan dapat meningkatkan keberhasilan program tersebut (Santosa, 2018).

Dengan melakukan analisis situasi, tim PKM dapat mengetahui permasalahan yang ada dan menemukan solusi untuk permasalahan yang terjadi, sehingga tim PKM dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Maka dari itu, kami tim PKM dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang berkesempatan untuk menyelenggarakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat (PKM) di MA Darul Huda Pusat Mandalawangi dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/i MA Darul Huda

Pusat Mandalawangi yang bertajuk “Peran *Stakeholder* dalam Mewujudkan *Sustainable Environmental* dengan Menggalakkan Sekolah Ramah Lingkungan”.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan untuk menyadari betapa pentingnya penerapan *green economy* di era globalisasi ini, sehingga kita dapat menjaga lingkungan di sekitar kita. Pentingnya pemahaman terkait *green economy* serta pentingnya peran pemangku kepentingan dalam penerapan Sekolah ramah lingkungan untuk mengurangi permasalahan lingkungan. Oleh karena itu tim PKM memberikan sosialisasi terkait konsep *green economy* serta bagaimana cara menerapkan *green economy* kepada siswa/i MA Darul Huda Pusat Mandalawangi terkait konsep, manfaat, tujuan, serta cara menerapkan *green economy*. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks. Mereka akan menjadi generasi yang lebih sadar lingkungan, mampu mengambil tindakan nyata untuk melindungi dan melestarikan lingkungan di sekitar mereka. Sehingga diharapkan para peserta PKM dapat menerapkannya di Sekolah atau khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di MA Darul Huda Pusat Mandalawangi, Pandeglang pada hari Kamis, 2 Mei 2024. Peserta kegiatan PKM adalah siswa/i kelas X dan XI jurusan IPA di MA Darul Huda Pusat Mandalawangi. Tim PKM melakukan dengan tiga tahapan metode kegiatan. Tahapan dari kegiatan PKM ini adalah:

- a. **Persiapan.** Pada tahap ini dilakukan pembagian tugas sebelum mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, berdiskusi dengan semua pihak yang terlibat, survei ke lokasi, meminta perizinan, menyediakan alat dan bahan yang akan dipakai dalam pelaksanaan, mengatur waktu kegiatan, dan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini.
- b. **Pelaksanaan.** Pada tahap ini, tim melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait *green economy*. Pada tahapan ini digunakan metode konseptual dan partisipatif, yaitu dengan cara membuat para peserta berkontribusi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, baik kegiatan pemaparan materi, sesi diskusi, sesi hiburan dan praktik pengolahan limbah, sehingga kegiatan ini berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuannya.
- c. **Evaluasi.** Untuk melakukan evaluasi, tim menggunakan metode reflektif. Metode ini digunakan untuk memberitahukan

ketidaktepatan dari aktivitas yang telah dilaksanakan bersama mitra, sehingga tim dapat mengetahui kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tim dapat memperbaiki untuk kegiatan yang akan dilaksanakan lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 2 Mei 2024 di MA Darul Huda Pusat Mandalawangi, Pandeglang kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat akhirnya terealisasi. Diselenggarakan oleh Tim Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Kampus Serang.

Tim Pengabdian terdiri dari 11 (sebelas) mahasiswa dan 1 (satu) dosen. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2,5 (dua setengah) jam, yang dimulai pukul 09.30 sampai pukul 12.00 WIB yang diikuti peserta sebanyak 24 siswa/i kelas XI jurusan IPA MA Darul Huda Pusat Mandalawangi di Aula MA Darul Huda Pusat Mandalawangi. Kegiatan ini memberikan informasi terkait *green economy* yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa. Kegiatan pertama yaitu pemaparan materi terkait pengenalan konsep *green economy*, tujuan penerapan *green economy*, biaya lingkungan, pola pengelolaan sampah dan memberikan salah satu contoh praktik pengolahan sampah. *Green economy* merupakan konsep ekonomi yang memiliki

kaitan erat terkait pendistribusian, produksi serta pengonsumsi barang-jasa, sehingga menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang, yang dalam penerapannya menimbulkan biaya lingkungan. yang dalam penerapannya menimbulkan biaya lingkungan. Berfokus pada perubahan paradigma dari ekonomi berbasis fosil menjadi ekonomi berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan, yang memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberantasan kemiskinan. Penerapan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) di dalam menanggulangi sampah sangat berperan aktif dalam mengurangi keberadaan sampah (Dae dan pakaya 2019).

Pengurangan dampak biaya lingkungan yang berlebihan dapat dilakukan dengan pengolahan sampah yang baik dan tepat.

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan karena kemungkinan kadar lingkungan yang disebabkan atau kadar lingkungan yang buruk. Biaya lingkungan berhubungan dengan biaya produk dan biaya fasilitas untuk membuat keputusan manajemen yang baik (Hasen dan Mowen).

Kegiatan kedua yakni melakukan praktik pengolahan sampah plastik yang banyak dijumpai di kehidupan sehari-hari, salah satunya ialah galon. Masalah di MA Darul

Huda ini adalah tidak adanya fasilitas untuk menampung sampah-sampah yang dihasilkan para siswa/i MA Darul Huda Pusat Mandalawangi, maka dari itu Tim PKM mengajak siswa/i untuk mengolah sampah galon plastik menjadi tempat sampah yang merupakan bentuk dari penerapan *green economy* dengan pola pengelolaan *recycle*. Praktik ini menggunakan galon plastik sebagai media utama dan dikreasikan dengan cat berwarna, agar membuat tampilan tempat sampah menarik. Untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat, tidak membutuhkan *skill* dan pertimbangan yang rumit, hanya perlu kesadaran dan campur tangan dengan sukarela dari segala pihak. Menjaga lingkungan adalah kewajiban semua orang, maka dengan terselenggaranya kegiatan ini kami berharap semua orang mampu berkontribusi serta menimbulkan kesadaran dalam menjaga lingkungan, dan mampu mengelola dengan baik sampah yang sulit terurai menjadi barang berguna dan memiliki nilai ekonomis.

#### **KESIMPULAN**

*Green economy* merupakan konsep ekonomi yang memiliki kaitan erat terkait pendistribusian, produksi serta pengkonsumsian barang-jasa, menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan menimbulkan biaya lingkungan dalam penerapannya. Konsep ekonomi hijau adalah

pendekatan pembangunan ekonomi yang berbasis pelestarian lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesetaraan sosial dan kesejahteraan masyarakat sambil secara signifikan mengurangi risiko kerusakan lingkungan.

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, mewujudkan ekonomi hijau di Indonesia khususnya di Sekolah memerlukan partisipasi semua pihak, termasuk pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa/i nya.

#### **REFERENSI (Minimal 10 jurnal)**

- Yupita, D., Putri, M., Sulastri, N., Amanda, A., Pratama, R., Maharani, W., Yunita, V., & Susdianto, E. (2023). *PENERAPAN GREEN ECONOMY DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 1 (2), 311-318.
- Yanto, D. (2021). *Green Economy and Sustainable Development in Indonesia : ARDL Approach*. Tamansiswa Accounting Journal Internasional, 4 (1).
- Syahwildan, M., Setiawan, I., & Hariroh, F. (2023). *Peran Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. JLP : Jurnal Lentera Pengabdian, 1 (2).
- Purnami, W. (2020). *PENGELOLAAN*

- SAMPAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN EKOLOGI SISWA.* INKUIRI : Jurnal Pendidikan IPA, 9 (2), 110-116.
- Fitria, H. & Samsia. (2020). *PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA.* JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5 (1).
- Budiatman, I., & Kurnia, D. (2021). *Pola Manajemen dalam Membangun Sekolah Ramah Lingkungan.* JURNAL BASICEDU, 5 (3), 1427-1434.
- Ali, N., Naholo, S., & Husain, S. (2024). *Pengungkapan Biaya Lingkungan dalam Mendorong Green Economy di Wisata Pantai Botutonuo.* Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6 (5), 4416-4432.
- Simanjuntak, M., Budi, G., & Miranda, Y. (2021). *Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangka Raya.* Journal of Environment and Management, 3(1), 71-79.
- Soehardi, D. (2022). *PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT BERBASIS GREEN ECONOMY.* Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-4.
- Alwasi, F., Fadhilah, E., Nurohmah, W., & Rustini, T. (2023). *GREEN EDUCATION DI SEKOLAH DASAR DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN MENUJU GREEN ECONOMY.* Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9 (5).